



KEUSKUPAN RUTENG

Jl. Ahmad Yani 10, Tromolpos 801, Ruteng 86508
FLORES – Nusa Tenggara Timur – INDONESIA
Telp Rumah/Kantor: (0385) 21214 (telp/fax) 22256;
Email: keuskupanruteng@yahoo.co.id/atmanbur@hotmail.com

Ruteng, 29 Mei 2021

No : 154/II.1/V/2021

Lamp :-

Perihal : Kelanjutan Proyek Panas Bumi (Geothermal) Wae Sano,
Kabupaten Manggarai Barat, NTT

Kepada Yth.
Presiden Republik Indonesia
Bapak Ir. Joko Widodo
Jl. Merdeka Utara No. 1
Jakarta Pusat

Dengan segala hormat,

Setelah dialog dan kerjasama intensif antara pihak Pemerintah, Gereja Katolik dan masyarakat Wae Sano selama ini, kami ingin menyampaikan beberapa hal berikut terkait dengan rencana proyek eksplorasi panas bumi (geothermal) Wae Sano, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat, NTT:

1. Kami berterima kasih kepada Bapak Presiden yang telah menanggapi secara sungguh problematika sosial yang timbul dari rencana proyek geothermal Wae Sano seperti yang terungkap dalam surat kami pada tanggal 9 Juni 2020. Melalui Dirjen EBTK, Pemerintah telah mengadakan MOU dengan Keuskupan Ruteng pada tanggal 2 Oktober 2020 untuk mencari solusi komprehensif atas persoalan sosial yang muncul dari proyek tersebut. Kami mengapresiasi Pemerintah yang melibatkan para pihak termasuk Gereja Katolik dalam perjuangan bersama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini kiranya menjadi pola kerja sama ke depan, karena Pemerintah dan Gereja sesungguhnya memiliki tanggungjawab bersama untuk melayani manusia yang sama (warga atau umat) (Bdk., Dokumen Konsili Vatikan II, Konstitusi Pastoral tentang Gereja dalam Dunia Dewasa ini, no, 40).
2. Pemerintah melalui Tim Bersama Pengelolaan Sosial Proyek Panas Bumi Wae Sano telah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi (pencerahan) intensif maupun dialog yang transparan dengan berbagai elemen dalam Gereja Katolik dan dengan masyarakat Wae Sano. Pihak Keuskupan Ruteng memahami dan dapat menerima penjelasan-penjelasan dari pihak Pemerintah tentang persoalan-persoalan yang menjadi keprihatinan masyarakat Wae Sano. (Lembar fakta klarifikasi dari Sekretaris Komite Bersama Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi pada tanggal 13 Desember 2020). Kami juga mengapresiasi jaminan Pemerintah atas keamanan proyek geothermal tersebut, eksistensi kampung dan situs adat (tak ada relokasi permanen), pembentukan lembaga mekanisme pengaduan masyarakat, serta komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Wae Sano dan mengembangkan kehidupan ekonomi kawasan tersebut (*Livelihood Restoration Program/Benefit Sharing Program*).

3. Berdasarkan identifikasi dan kajian isu strategis, Tim Bersama Pengelolaan Sosial telah merekomendasikan titik bor alternatif (*Wellpad A*) dan akses jalan masuk alternatif (melingkari danau) untuk mengurangi resiko sosial dari proyek geothermal tersebut sekaligus membuka isolasi wilayah serta meningkatkan potensi ekonomi dan pariwisatanya. Selain itu dalam dialog intensif dengan warga terungkap pentingnya integrasi proyek panas bumi dengan berbagai kegiatan *community development* (CDP) dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Wae Sano di bidang pertanian melalui penyediaan lahan pertanian berkelanjutan (misalnya: pembebasan hutan produksi), pariwisata (ekowisata), pendidikan (fasilitas dan beasiswa), kesehatan, kesempatan kerja (tenaga lokal untuk proyek), dan bantuan modal usaha.
4. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat melalui Bapak Bupati Editasius Endy, SE dan Bapak Wakil Bupati dr. Yulianus Weng, M. Kes terlibat proaktif dan kreatif melalui dialog dengan warga Wae Sano dalam mengupayakan pembangunan geothermal yang menjamin keselamatan hidup dan ruang hidup warga serta memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah ini.
5. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan di atas, kami merekomendasikan tindak lanjut proses proyek geothermal Wae Sano untuk menyediakan energi listrik terbarukan yang ramah lingkungan demi kemajuan bangsa dan wilayah Manggarai Barat, dan yang menjamin keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Wae Sano serta melindungi dan mengembangkan integritas ciptaan (ekologi) dan warisan kultural setempat.

Akhirnya, tak lupa kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan perjuangan Bapak Presiden dalam mengupayakan kesejahteraan umum bagi bangsa Indonesia, dan secara khusus bagi masyarakat di wilayah ini. Kami selalu mendoakan agar Bapak Presiden dikaruniai kesehatan, kebijaksanaan, kesuksesan dan sukacita dalam memimpin bangsa dan negara Indonesia tercinta ini.

Hormat kami



Biskop Ruteng,

Mgr. Siprianus Hormat

Tembusan:

1. Yth. Menteri Keuangan RI
2. Yth. Menteri ESDM RI
3. Yth. Menteri KLH RI
4. Yth. Gubernur NTT
5. Yth. Bupati Manggarai Barat
6. Yth. Bank Dunia